

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI
TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM
PENCAPAIAN GOOD GOVERNANCE DENGAN PENGENDALIAN
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI DESA
KECAMATAN PLEMAHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

DEWI FATMANINGTYAS

NPM:2112020047

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Dewi Fatmaningtyas
NPM: 2112020047

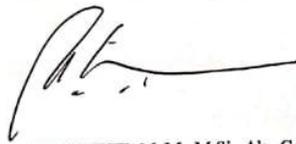
Judul:

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI
TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM
PENCAPAIAN GOOD GOVERNANCE DENGAN PENGENDALIAN
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI DESA
KECAMATAN PLEMAHAN**

Telah dietujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2025

Pembimbing I



Dra. PUJIASTUTI, M. M., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0710106402

Pembimbing II



Drs.Ec. SUGENG, M.M., M.Ak. CA.
AseanCPA., ACPA., CBV., BKP., CPM
CertDA., CRA., CRP
NIDN. 0713026102

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Dewi Fatmaningtyas
NPM: 2112020047

Judul:

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI
TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM
PENCAPAIAN GOOD GOVERNANCE DENGAN PENGENDALIAN
INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI DESA
KECAMATAN PLEMAHAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA.
2. Penguji I : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA
3. Penguji II : Drs.Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. Ak.CA.,
AseanCPA., ACPA., CBV., BKP.,
CPMA., CertDA., CRA., CRP



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si.
NIDN. 0715078102

HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dewi Fatmaningtyas
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/10 Juli 2003
NPM : 2112020047
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2025

Vero Merwatakan



Dewi Fatmaningtyas

NPM: 2112020047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

لا غالب الا بالله
TIADA KEMENANGAN TANPA PERTOLONGAN DARI ALLAH

~Penulis~

(النجاح ليس النهاية، والفشل ليس قاتلاً: المهم هو الشجاعة للمواصلة)
Kesuksesan bukanlah akhir segalanya, kegagalan bukanlah pembunuh. Yang terpenting adalah keberanian untuk melanjutkan.

Kupersembahkan karya ini buat:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua orang tua bapak sunaryo dan ibu murbiyah, adik, dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- ❖ Sahabat saya yang telah membantu penelitian dan saat proses penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Dewi Fatmaningtyas: Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Desa Kecamatan Plemahan, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri 2025.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Pengendalian Internal.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang efektif dalam pencapaian *good governance* di tingkat desa. Alokasi Dana Desa merupakan salah satu instrumen strategis pemerintah untuk mendorong pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, dalam implementasinya, masih banyak tantangan terkait penyalahgunaan dana, kurangnya akuntabilitas, rendahnya transparansi, dan minimnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pencapaian *good governance* di desa Kecamatan Plemahan, dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner di seluruh desa Kecamatan Plemahan. Populasi penelitian ini adalah 17 desa di Kecamatan Plemahan pada tahun 2024. Pemilihan sampel menggunakan *probability sampling* dan diperoleh jumlah sampel yang diteliti sebanyak 54 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik dengan *Moderating Regression Analysis* (MRA) dan pengujian atas hipotesis dengan software SPSS versi 30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Namun, transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Adanya variabel moderasi pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa dan memoderasi pengaruh partisipasi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Sedangkan pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa yang efektif tidak hanya bergantung pada akuntabilitas dan partisipasi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kekuatan sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, penguatan sistem pengendalian internal di tingkat desa menjadi langkah penting untuk memastikan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dapat berjalan optimal dalam mewujudkan *good governance*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul " pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi terhadap pengelolaan alokasi dana desa untuk mewujudkan good governance dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi didesa kecamatan plemahan ". Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus - tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada Mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dra. PUJI ASTUTI, M. M., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I skripsi saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs.Ec. SUGENG, M.M., M.Ak. CA. AseanCPA., ACPA., CBV., BKP., CPMA., CertDA., CRA., CRP selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dengan sabar dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga besar yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa cinta, doa, dukungan moral, serta pengorbanan mereka yang tiada henti, penulis tidak akan mampu berdiri dan mencapai titik ini. Mereka adalah sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis, yang senantiasa memberikan motivasi agar terus berusaha dan tidak akan pernah menyerah. Penulis juga berharap hasil dari karya ini dapat menjadi salah satu bukti kecil dari upaya penulis dalam membanggakan mereka.

7. Adikku Yunus dan Ilham tersayang, yang selalu memberi semangat, perhatian, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala cinta, kesabaran, dan kebersamaan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
8. Untuk sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada dalam setiap langkah perjuangan ini, Terima kasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang kalian berikan selama proses penulisan skripsi ini. Kepada Rina, Evy, Lita, Elin dan teman-teman lainnya terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan, dan tak lelah menemani di saat-saat sulit. Dukungan kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini, dan akan selalu saya kenang dengan penuh rasa syukur.
9. Kepada seseorang yang saya temui sejak 2019 hingga saat ini tidak kalah penting kehadirannya yaitu, Moh. Krisna Habibulloh Terimakasih atas kontribusi berupa materi, dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu ada dalam suka maupun duka selama penyusunan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Kediri, 14 Juli 2025

Dewi Fatmaningtyas

Npm: 2112020047

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
1. Alokasi Dana Desa.....	12
2. Akuntabilitas	15
3. Transparansi	18
4. Partisipasi	20
5. Pengendalian Internal.....	22
B. Kerangka Berpikir	25
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian	36

B. Definisi Operasional.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Prosedur Penelitian.....	45
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
G. Teknik Analisi Data.....	49
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. PEMBAHASAN.....	77
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Nilai	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas	43
Tabel 4.1 Kelurahan/Desa di Kec. Plemahan	56
Tabel 4.2 Frekuensi Variabel Alokasi Dana Desa	58
Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Akuntabilitas.....	60
Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Transparasi	62
Tabel 4.5 Frekuensi Variabel Partisipasi	64
Tabel 4.6 Frekuensi Variabel Moderasi (Pengendalian Internal)	66
Tabel 4.7 Hasil Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regression Analysis (MRA)	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.11 Analisis Moderating Regresion Analysis (MRA) Untuk Menguji H ₁ -H ₃	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 3.6 Prosedur Penelitian.....	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	68
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal Probability Plot.....	69
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan bentuk pemerintahan terkecil di wilayah negara Indonesia. Desa merupakan kesatuan hukum yang terdiri dari sekelompok orang yang membentuk pemerintahan sendiri. Desa dalam sistem pemerintahan Indonesia memiliki struktur asli yang didasarkan pada hak asal-usul mereka untuk mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan lokal. Dalam hak istimewa, sebuah desa sebagai wilayah yang otonom memiliki wewenang untuk menentukan struktur pemerintahan, mengatur, dan mengurus rumah tangga sendiri berdasarkan potensinya untuk meningkatkan kesejahteraan desa dan memiliki kekayaan dan aset (Pratiwi & Cahyono, 2024). Dengan adanya otonomi desa, maka akan berdampak pada sistem pemerintahan desa, sehingga dari adanya otonomi desa diharapkan dapat mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ditetapkannya Alokasi Dana Desa dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban desa merupakan salah satu keputusan strategis yang dibuat oleh pemerintah dan juga Dewan Perwakilan Rakyat. Sumber Dana Desa berasal dari APBN, yang mana telah diputuskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa. Dalam memenuhi peran untuk merealisasikan visi mempercepat dan melanjutkan pembangunan infrastruktur di wilayah tertinggal, terluar, dan terdalam, pemerintah mengimplementasikan secara masif Program Alokasi Dana Desa. Anggaran Dana Desa berasal dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota, yang setidaknya sebesar 10% dari anggaran pemerintah Kabupaten/Kota, hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga, dan lain-lain untuk membangun dan memberdayakan masyarakat pedesaan. Pengelolaan Dana Desa menjadi isu yang penting untuk ditelaah, menyusul pengesahan UU no 14 tahun 2014 yang mengamankan dana desa sebesar satu miliar rupiah bagi seluruh desa di Indonesia. Dana yang turun diharapkan mampu mencapai seluruh masyarakat, sehingga dapat mendorong sendi-sendi perekonomian yang dimulai dari desa. Program Alokasi Dana Desa tentunya membawa harapan signifikan bagi masyarakat desa, karena alokasi dana desa

diharapkan membawa perubahan bagi pembangunan desa (Rohman, Muhammad Taufiqur dan Yuniarti., 2023).

Meskipun pelaksanaan alokasi dana desa telah berjalan selama beberapa tahun, nyatanya masih banyak desa yang belum maju dan bahkan banyak penduduk desa yang masih hidup di bawah garis kemiskinan maupun pengetahuan terkait pengelolaan Alokasi dana desa. Tidak sedikit pula ditemukan penyimpangan dalam penyampaian laporan terkait pengelolaan desa, terutama kasus yang melibatkan korupsi oleh perangkat desa dan kepala desa. Masalah tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan alokasi dana desa masih belum cukup memuaskan. Selain faktor kemandirian desa, hal itu juga disebabkan oleh banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan dan penyampaian pengelolaan terhadap alokasi dana desa. Salah satu faktor utama penyebab kegagalan program atau kebijakan di Indonesia adalah penyimpangan dalam pelaksanaan program tersebut, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok, ataupun institusi di negara ini.

Untuk mencegah potensi munculnya penyimpangan, anggaran desa membutuhkan peraturan yang mengatur tentang mekanisme dan tata cara pengelolaan keuangan desa yang saat ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pengelolaan keuangan desa dijelaskan lebih lanjut dalam Permendagri (Peraturan Menteri Dalam Negeri) Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang menyatakan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Yang artinya, keuangan desa harus dikelola secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peraturan Bupati Kediri Nomor 188.05/188/418.74/2018 mengatur tata cara pembagian dan penetapan besaran Dana Desa setiap desa di Kabupaten Kediri. Berikut adalah poin-poin penting dalam peraturan tersebut:

1. Prinsip Pembagian Dana Desa

Dana Desa di Kabupaten Kediri dibagi dengan prinsip merata dan berkeadilan. Tujuan utamanya adalah memastikan setiap desa mendapatkan dana yang sesuai dengan kebutuhannya, dengan memperhatikan faktor-faktor khusus yang mempengaruhi kebutuhan pembangunan di tiap desa.

2. Asas Merata

- a. Setiap desa menerima alokasi dana yang sama besar untuk menjamin dana minimum bagi setiap desa.
- b. Alokasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap desa memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk menjalankan kegiatan dasar pelayanan dan pembangunan.

Pada tahun 2024, pemerintah telah mengalokasikan Dana Desa sebagai upaya meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, dalam implementasinya, masih banyak desa yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan alokasi Dana Desa. Fenomena yang sering terjadi antara lain penyalahgunaan dana, kurangnya akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, rendahnya transparansi dalam penggunaan anggaran, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait program pembangunan desa.

Kecamatan Plemahan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kediri yang terdiri dari 17 desa dengan karakteristik wilayah pertanian yang kuat. Mayoritas penduduk di kecamatan ini berprofesi sebagai petani, baik di sektor pertanian padi, hortikultura, maupun perkebunan rakyat. Dalam rangka mengoptimalkan potensi wilayah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah memanfaatkan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk memperkuat pembangunan di berbagai sektor.

Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Plemahan mencakup pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan desa, jembatan, saluran irigasi, serta fasilitas umum seperti balai desa, posyandu, dan sarana olahraga. Selain pembangunan fisik, ADD juga dialokasikan untuk kegiatan non-infrastruktur yang bertujuan memberdayakan masyarakat desa, seperti pelatihan keterampilan, ketahanan pangan, pengembangan potensi budaya lokal, dan peningkatan mutu pendidikan.

Diantara desa tersebut yang ada dikecamatan plemahan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk Transparansinya masih belum dijalankan dengan baik, dimana kurangnya informasi mengenai jumlah pengeluaran maupun pemasukan dalam menjalankan kegiatan Alokasi Dana Desa. Selain itu dalam Akuntabilitas permasalahan yang ada, dimana masih rendahnya kapasitas aparatur Pemerintahan

Desa dalam penguasaan teknologi, manajemen dan pelayanan kepada masyarakat. Dan untuk partisipasi dimana kurangnya keterbukaan informasi mengenai pengelolaan alokasi dana desa serta lemahnya pengendalian internal yang menyebabkan resiko penyimpangan. Masalah lainnya yang dihadapi seperti yang disampaikan oleh salah satu aparat yang ada dikecamatan plemahan yaitu keterlambatan pelaporan penggunaan Alokasi Dana Desa yang berdampak pada pencairan dana tahap berikutnya. Selain itu program Alokasi Dana Desa yang telah direncanakan tidak dapat terlaksana dengan baik akibat keterlambatan anggaran dan disebabkan karena masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa sehingga program-program yang telah direncanakan oleh Pemerintah Desa tidak dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat.

Pengelolaan alokasi Dana Desa harus menjadi bagian dari sistem pengelolaan keuangan desa yang baik. Dalam hal ini, prinsip *good governance* sangat penting diterapkan, khususnya aspek akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas menjadi tolak ukur sejauh mana pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi pembangunan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Di sisi lain, transparansi dalam pengelolaan dana dan pelaksanaan kegiatan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa.

Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat menjadi faktor kunci dalam memastikan pengelolaan Alokasi Dana Desa berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Selain itu, pengendalian internal memiliki peran penting sebagai mekanisme moderasi yang dapat memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mencapai *good governance*, dengan mempertimbangkan peran pengendalian internal sebagai faktor moderasi di desa-desa Kecamatan Plemahan.

Menurut UNDP (*United Nations Development Programme*) tahun 1997 yang dikutip dari (Rohman, Muhammad Taufiqur dan Yuniarti, 2023) salah satu prinsip *good governance* adalah akuntabilitas. Suatu Pengelolaan dana desa dikatakan akuntabel apabila pengelolaan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan

keuangan desa. Tujuan utama dari reformasi sektor publik adalah terwujudnya akuntabilitas. Akuntabilitas dipahami sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang berhak dan memiliki kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban (Sugiharti & Hariani, 2021). Agar terwujudnya akuntabilitas yang efektif maka perlu adanya penyampaian informasi yang mudah dipahami.

Demikian Akuntabilitas adalah tanggung jawab yang dimiliki oleh pemerintah desa dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Ini mencakup kewajiban untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa kepada masyarakat dan pihak berwenang secara berkala. Dalam konteks pengelolaan dana desa, akuntabilitas memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, serta bahwa laporan keuangan disampaikan dengan jelas dan terbuka. Peran Akuntabilitas dalam pengelolaan ADD tercermin melalui Penetapan prosedur bertahap yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sesuai regulasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Garung & Ga, 2020) yang berjudul pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam pencapaian *good governance* pada desa Manulea menyebutkan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Semakin kuat akuntabilitas maka pengelolaan dana desa juga akan makin lebih baik. Dengan adanya akuntabilitas bisa meningkatkan pertanggungjawaban. Sedangkan menurut Rohman, Muhammad Taufiqur & Yuniarti, (2023) Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam pencapaian *good governance*. Hal ini dikarenakan hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden terdapat jawaban responden yang kurang setuju sehingga itu mempengaruhi hasil akuntabilitas.

Pada variabel selanjutnya, transparansi merujuk pada prinsip keterbukaan penggunaan dana untuk berbagai program dan kegiatan, Transparansi merujuk pada prinsip keterbukaan dalam pengelolaan keuangan desa, di mana masyarakat memiliki akses untuk mengetahui informasi mengenai penggunaan dana desa. Ini mencakup pengumuman publik tentang anggaran, pelaksanaan program, dan hasil

dari kegiatan yang dibiayai oleh dana desa. Transparansi bertujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mendorong partisipasi aktif dalam pengawasan. Menurut penelitian Labangu, Yuli Lestari dan Anto, (2022) yang berjudul pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa Labulu bulu kecamatan Parigi menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Safitri, (2023) bahwa transparansi tidak berpengaruh positif terhadap alokasi dana yang menyebabkan hasil ini tidak berpengaruh positif terhadap alokasi dana desa karena kekurangan dari hasil pengujian variabel transparansi ini berada pada dimensi pengungkapan, artinya pengungkapan dalam pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh 9 Desa di IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok belum dilaksanakan dengan baik.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan alokasi dana desa yang juga mendapat perhatian dalam berbagai penelitian adalah keterlibatan masyarakat secara langsung. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa. Ini termasuk memberikan masukan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) dan berperan aktif dalam memantau kegiatan yang dibiayai oleh dana desa. Partisipasi yang efektif membantu memastikan bahwa alokasi dana desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi partisipasi aktif masyarakat meliputi penyampaian usulan melalui Musrenbangdes, meskipun dalam praktiknya masih ada keterbatasan dalam artikulasi kebutuhan, kesempatan untuk terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ADD, seperti menjadi anggota panitia pengawas, dan masyarakat dilibatkan dalam memantau penggunaan dana, meski efektivitasnya bergantung pada kapasitas dan kesadaran kolektif. Penelitian terdahulu lainnya juga mengungkapkan pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa dikecamatan nganjuk kabupaten nganjuk berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Pahlevi, Marhaendra Ihza & Susilowati, 2022). Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri & Ratnawati, (2023) bahwa

transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Desa Patihan Kidul, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo.

Selain Transparansi dan Partisipasi. Pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa pengelolaan dana desa dilakukan secara efektif dan efisien. Ini mencakup pemisahan tugas, audit internal, dan prosedur yang jelas untuk mencegah penyalahgunaan wewenang. Dengan adanya pengendalian internal yang kuat, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dapat terwujud lebih baik dalam pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian yang dilakukan oleh (Adrianti, Adrianti Sumarlin, & Puspita Hardianti, 2023) berjudul pengaruh akuntabilitas menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Sedangkan menurut (Rifa'i, Muhammad Jubertus & Jubertus Susanti, 2021) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tegalweru.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan ADD. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan hasil yang berbeda, seperti tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel tersebut. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut, khususnya dengan mempertimbangkan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Pengendalian internal diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ketiga variabel independen terhadap pengelolaan dana desa. Di sisi lain, konteks Kecamatan Plemahan, yang mengalami penurunan alokasi dana desa dan menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaannya, juga belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi ruang tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa, serta untuk menganalisis peran pengendalian internal dalam memoderasi hubungan antara ketiga variabel tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik dan akuntabel.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik, *Moderating Regression Analysis (MRA)* dan uji hipotesis. Desain analisis ini memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dalam menjawab rumusan masalah. Dengan pendekatan Kuantitatif ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi, desa terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam pencapaian *good governance*.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat adanya permasalahan alokasi dana desa pada Desa desa yang ada dikecamatan plemahan dan adanya research gap pada penelitian sebelumnya yang mengakibatkan terjadinya perbedaan hasil. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji Kembali **pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi, desa terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam pencapaian good governance Plemahan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 di desa Kecamatan Plemahan?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 di desa Kecamatan Plemahan?
3. Apakah partisipasi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 di desa Kecamatan Plemahan?
4. Apakah pengendalian internal dapat memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 di Desa Kecamatan Plemahan?
5. Apakah pengendalian internal dapat memoderasi hubungan antara transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 didesa kecamatan plemahan ?

6. Apakah pengendalian internal dapat memoderasi hubungan antara partisipasi terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 di desa kecamatan plemahan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 di Desa Kecamatan Plemahan.
2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 di desa Kecamatan Plemahan.
3. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi terhadap pengelolaan alokasi dana desa tahun 2024 di desa Kecamatan Plemahan.
4. Untuk Menganalisis peran pengendalian internal sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa untuk pencapaian *good governance*.
5. Untuk Menganalisis peran pengendalian internal sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa untuk pencapaian *good governance*.
6. Untuk Menganalisis peran pengendalian internal sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara partisipasi dan pengelolaan alokasi dana desa untuk pencapaian *good governance*.

D. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Penulis

Bagi Penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan dalam bidang akuntansi sektor publik yaitu mengenai pentingnya prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi terhadap pengelolaan alokasi dana desa dengan

pengendalian internal sebagai variabel moderasi khususnya didesa kecamatan plemahan.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti atau variabel lain yang berkaitan dengan akuntabilitas,transparansi dan partisipasi di sektor publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kantor Kecamatan Plemahan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pihak kantor kecamatan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Dengan memahami faktor-faktor seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi, serta pengendalian internal, kantor kecamatan dapat mengarahkan desa untuk menerapkan prinsip-prinsip good governance secara lebih konsisten. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan teknis atau program peningkatan kapasitas aparatur desa di wilayah kecamatan Plemahan.

b. Bagi Perangkat Desa

Bagi Perangkat Desa diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dalam mengambil setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan akuntabilitas maupun transparansi sehingga akan menciptakan kesejahteraan masyarakat dan Masyarakat pun berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam pengelolaan dana desa. Masyarakat akan terdorong untuk lebih partisipatif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa. Dengan meningkatnya partisipasi dan transparansi, masyarakat dapat ikut serta

dalam menciptakan pemerintahan desa yang bersih, efektif, dan berpihak pada kepentingan bersama, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan pembangunan yang merata.

DAFTAR PUSTAKA

- , Joyce JLenak, C. N., Rares, & Tampi, G. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dan desa di desa lemah timur kecamatan tombariri timur kabupaten minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, III(May), 13.
- Adrianti, A., Sumarlin, S., & Anwar, P. H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa. *Income Journal.*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.61911/income.v2i1.29>
- Anisa, B. M. N., Noor, I., & Nugroho, G. W. (2024). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Jampangkulon. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(3), 208–215. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i3.327>
- Arifin Muksin, Treesje Runtu, C. V. D. (2023). Transparency And Accoutability Of The Village Government In Managing Village Fund Allocations In Arumamang Village West Kasiruta District South Halmahera Regency. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1281–1296.
- Beatriks Reo Weluk, Andreas Rengga, & Konstantinus Pati Sanga. (2023). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Tahun Anggaran 2017-2021 (Studi Kasus Desa Adabang Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur). *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 450–462. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.2126>
- Budiati, Y., Sugiyanto, E. K., & Niati, A. (2020). Pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 425–444. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4127>
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Alfabeta* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–99).
- Hakiki, M. A., & Hidayat, S. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi, Akuntabilitas dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 1–8.
- Herlina, R., Taufik, T., & Nasir, A. (2021). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and*

- Accounting (COSTING)*, 4(2), 419–433.
<https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1965>
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4237>
- Jayanti, N. A. D., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Desa Bareng Kec. Bareng Kab. Jombang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), h. 550-560.
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48. <https://doi.org/10.34001/jra.v6i1.189>
- Labangu, Y. L., Anto, L. O., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 223–235.
- Mardiasmo 2018. (2018). *Akuntansi Sektor publik* (ANDI (ed.); Revisi). <https://doi.org/18.01.1157>
- Matia andriani. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.37673/jafa.v1i2.323>
- Nabilla, S. D., & Desitama, F. S. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kaligrejeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1347–1359. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6260>
- Noviyanto, H., & Mariza, E. (2022). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(1), 171–183. <https://doi.org/10.53363/bureau.v2i1.21>
- Novrianti, D., Rusdarti, & Cahyaningdyah, D. (2022). Peran Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Unit Kerja Universitas Negeri Semarang. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(2), 121–133. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i2.37954>
- Nurfitri, A. B., & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jesya*, 6(2), 1794–1805. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1181>
- Pahlevi, M. I., Susilowati, E., & Widoretno, A. A. (2022). *Terhadap Pengelolaan*

Alokasi Dana Desa. 5(3), 1480–1486.

- Pidarta, M. (2023). *Partisipasi dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat dan Orang Dewasa* (M. S. Putri Swastika, Ph.D., Dr. Oriza Agustin (ed.)). Agree Media Publishing.
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Rifa'i, M., Jubertus, J., & Susanti, R. A. D. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 919–928. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16044>
- Rohman, M. T., Yuniarti, N. L., Lating, A. I. S., Nufaisa, & Aristantia, S. E. (2023). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pencapaian Good Governance (Studi Empiris Pada Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 31–42.
- Safitri, H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Alokasi Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Ix Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 250–259.
- Septian Linda, J. R., & Wawo, Andih, R. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 179–193. <https://doi.org/10.24252/isafir.v2i2.25485>
- Sugiharti, C. A., & Hariani, S. (2021). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v6i1.315>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In 2 (pp. III–434).
- Sugoyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In 2 (pp. III–434).
- Sulaiman Ahmad, S. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat , Kompetensi Aparat , Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo , Indonesia Judul Bahasa Th. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 3(2), 81–93.
- Suryani, M. K., & Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal Pada Desa Di Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai

- Barat. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1), 228–247.
- Sutisna, S. A., & Widyawati, D. (2022). ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Pada Desa Jabaran Kecamatan Balongbendo). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1–10.
- Transparansi, P., Internal, P., Sistem, D. A. N., Terhadap, P., Pengelolaan, A., & Desa, D. (2024). *Pengaruh transparansi, pengendalian internal dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*. *April*, 1–3.
- Yanto, E., & Aqfir. (2020). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa The Influence Of Transparency, Participation And Accountability On The Performance Of Village Fundallocation Management And Village Fund. *Ekonomy Deposit Jurnal*, 2(2), 62–76.
- Yulindawati, Y. (2024). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya terhadap Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Desa Panton, Kecamatan Teunom, Aceh Jaya. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 107–123.